

WASPADA

Harian Umum Nasional Terbit Sejak 11 Januari 1947. Pendiri: H. Mohd. Said (1905 - 1995), Hj. Ani Idrus (1918 - 1999)
ISSN: 0215-3017

FIQIH RAMADHAN PERKOTAAN

Ucapan Selamat Hari Raya

Oleh : DR. H.M. Jamil, MA

Waspada
Rabu 15 Juli
2015

Ketua Umum MUI Binjai/ Ketua Program Hukum Islam Pascasarjana UIN-SU



"Dan apabila kalian diberi ucapan salam penghormatan maka jawablah dengan yang lebih baik darinya atau balaslah dengan yang semisalnya." (QS. An-Nisa': 86)

Sudah menjadi tradisi, bahwa setiap kali menyambut kedatangan Hari Raya 'ied al-fithri, atau ketika sedang merayakannya, umat Islam Indonesia umumnya memberikan ucapan Selamat Hari Raya kepada keluarga, sahabat, teman dan kenalan. Ucapan tersebut terkadang langsung (berhadapan atau lewat *handphone*).

Dalam masalah ini, ada tiga pertanyaan yang mesti dijawab. *Pertama*, benarkah ada dalil memintaseseorang untuk mengucapkan selamat hari raya. *Kedua*, jika ada, apa kalimat yang harus diucapkan. *Ketiga*, apakah tradisi mengucapkan selamat hari raya dapat dikatakan sebagai suatu yang terpuji, dan karena itu seyogyanya dilakukan/ dibudayakan.

Di dalam *Fathul Bari*, Ibnu Hajar mengatakan, "Kami mendapatkan riwayat dalam al-Mahamiliyyat dengan sanad yang hasan dari Jubair bin Nufair. Beliau menceritakan bahwa para sahabat Nabi jika saling berjumpa pada hari 'ied, mereka saling mengatakan *taqabbalallahu minnauwaminka*". Ibnu Taimiyah, sebagaimana yang terdapat dalam *Majmu Fatawa* pernah ditanya, "Apakah ucapan selamat hari raya yang biasa diucapkan oleh banyak orang seperti "*Ied Mubarak*" memiliki dasar atau tidak?. Ibnu

Taimiyah menjawab "Ucapan *taqabbalallahu minna wa minka* atau ucapan *ahalahulla-hu'alaika* yang dijadikan sebagai ucapan selamat hari raya ketika saling berjumpa sepulang shalat ied adalah ucapan yang diriwayatkan dari sejumlah shahabat. Oleh sebab itu para ulama membolehkannya.

Imam Ahmad misalnya mengatakan: "Aku tidak mau mendahului untuk mengucapkan selamat hari raya, namun jika ada yang memberi ucapan selamat hari raya kepadaku maka pasti akan aku jawab". Beliau mengatakan demikian karena menjawab penghormatan hukumnya wajib. "Dan apabila kalian diberi ucapan salam penghormatan maka jawablah dengan yang lebih baik darinya." (QS. An-Nisa': 86)

Pertanyaan *kedua*, apa kalimat yang harus diucapkan. Jawabnya adalah *taqabbalallahu minna wa minka (waminkum)*. Bagaimanapun, boleh mengucapkan selamat hari raya dengan ucapan selain itu, seperti dilakukan oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Tidak ada larangan tentang itu, tetapi tentu lebih baik jika ucapan tersebut didahului dengan ucapan *taqabbalallahu minna wa minka (minkum)*, baru kemudian diiringi dengan ucapan lain, tentunya kalimat yang baik dan mulia.